

## ABSTRAK

**Ahmad Gazali.** 180101011014. *Peranan Majelis Ta'lim Al-Hidayah dalam Pembinaan Remaja di Desa Baruh Panyambaran Kabupaten Balangan*, Drs. Muhrin, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** Peran, Majelis Ta'lim, Pembinaan, Remaja

Majelis Ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Majelis Ta'lim memiliki andil atau peran penting dalam memberikan pembelajaran moral sesuai dengan ketentuan dalam syariat agama Islam. Maka dari itu, Majelis Ta'lim sudah sepatutnya memiliki peran dalam membina remaja agar dapat menjadi seseorang yang taat terhadap aturan agama dan taat terhadap aturan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini lah yang dilakukan di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong yang telah membina masyarakat termasuk remaja agar dapat hidup selaras dengan ketentuan yang diatur dalam agama Islam terutama pada aspek fikih dan tauhid/akidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Majelis Ta'lim Al-Hidayah dalam membina remaja di Desa Baruh Panyambaran dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan remaja di Desa Baruh Panyambaran. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan dalam bidang tauhid, fikih dan akhlak terhadap remaja Desa Baruh Panyambaran yang mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Al-Hidayah secara rutin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz, remaja, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan meliputi editing, display data dan klasifikasi. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Majelis Ta'lim Al-Hidayah Desa Baruh Panyambaran dalam membina remaja meliputi peran dalam membina bidang fikih yaitu tata cara beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan peran dalam membina bidang tauhid/akidah yaitu ilmu mengenai ketuhanan atau cara mengenal Allah sebagai Tuhan yang berhak dan wajib disembah. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan meliputi faktor sarana dan prasarana, masyarakat dan lingkungan.